

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING MELALUI
MEDIA CERITA BERGAMBAR SISWA KELAS II SDN 10 GU
KABUPATEN BUTON TENGAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

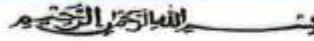
Oleh :

ALFA HIDAYATULLAH

NIM : 105401106020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Alfa Hidayatullah** NIM **105401106020**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 258 Tahun 1446 H/2024 M pada Tanggal 19 Shafar 1446 H/24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu, 24 Agustus 2024**.

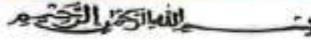
Makassar, 19 Shafar 1446 H
24 Agustus 2024 M

- Panitia Ujian:
- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Abd. Rakhim Nawda, MT., IP. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Alab, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. H. Banjarullah | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. Andi Alam, S.H., M.P. | (.....) |
| | 2. Dr. Helynda, M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Syeikh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Dr. B. Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Alab, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NIM 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Mahasiswa yang bersangkutan :

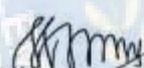
Nama : **Alfa Hidayatullah**
NIM : 105401106020
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

19 Shafir 1446 H
Makassar, 14 Agustus 2024 M

Pembimbing

Pembimbing II


Dr. Haslinda, M.Pd.


Dr. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD
Unismuh Makassar


Erwin Ahib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 8611933


Dr. Alim Bahri, M.Pd.
NBM: 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alfa Hidayatullah**
NIM : 105401106020
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca nyaring melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Alfa Hidayatullah



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alfa Hidayatullah**
Stambuk : 105401106020
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Doa Ibu Adalah Kasih Sayang Terindah”

PERSEMBAHAN

“Pintu surgaku, wanita tercantik ibunda Suriati Matingka. Beliau adalah orang yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga anaknya mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana”.



ABSTRAK

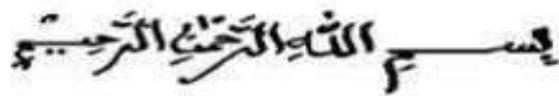
Alfa Hidayatullah, 2024. *Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring melalui Media cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Haslinda dan pembimbing 2 Rahmatiah.

Tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan Membaca Nyaring melalui Media cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat dan waktu dalam penelitian ini di SDN 10 GU Kabupaten Buton tengah pada tanggal 22 April 2024. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 15 siswa kelas 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar pada siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton tengah dapat di terapkan. Hal ini dapat di lihat pada nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I yaitu tidak ada siswa (0%) yang tuntas membaca nyaring melalui media cerita bergambar di kelas SDN 10 GU Kabupaten Buton tengah dan siklus II menjadi 15 siswa (100%) yang tuntas memahami Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kata Kunci : Membaca, Media Cerita Bergambar, Siswa Kelas II.

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahilahi rabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala limpahan nikmat yang diberikan, baik nikmat kesehatan, kesempatan, rahmat dan rahimnya kepada seluruh manusia terlebih nikmat iman. rasa syukur atas segala pemberian-Nya, kesabaran atas semua ujian yang diberikan-Nya yang dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Salawat dan salam tak lupa tercurah kepada Nabiullah Muhammad Saw. Sang pejuang dan pembawa kebenaran ditengah-tengah masyarakat sebagai rahmatan lil alamin dan suri tauladan yang baik bagi seluruh ummatnya. Semoga keselamatan dilimpahkan pula kepada seluruh keluarga dan sahabatnya serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam penulisan skripsi penelitian ini bukanlah hal yang mudah terwujud, namun selalu ada kemudahan jika kita selalu berusaha dan berdoa. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup dan awal dari sebuah doa yang selalu menyertainya. Aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua saya ibu saya, ibunda **Suriati Matingka** yang telah rela berkorban tanpa pamrih dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada

henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian Skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Dr. Haslinda, M.Pd Dosen pembimbing I dan Dr. Rahmatiah, S,Ag.,M.Pd Dosen pembimbing II, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal sampai penyelesaian skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada; Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. serta seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada ibu Saoda, S.Pd Kepala Sekolah dan Ibu Ruhaya S.Pd Guru Wali Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku, sahabat-sahabat ku (Alif, Ardi, Taqwa, Hapis), yang selalu menemani dalam suka dan duka, serta terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 (QUANTUM 20) atas segala kebersamaannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Mengiringi penghargaan dan ucapan terima kasih tersebut penulis hanya mampu untuk bermohon dan penuh harap kepada Allah Swt.

Karena penulis menyadari hanya kepada Allah Swt sajalah penulis serahkan segalanya, semoga tulisan ini dapat memberi sumbangan yang berarti dalam segala bidang, dan semoga tulisan ini terhitung sebagai amal untuk kepentingan umat manusia dalam dunia pendidikan serta bernilai amal ibadah di sisi Allah Swt dan Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri saya pribadi penulis, Aamiin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Agustus 2024

Penulis

Alfa Hidayatullah



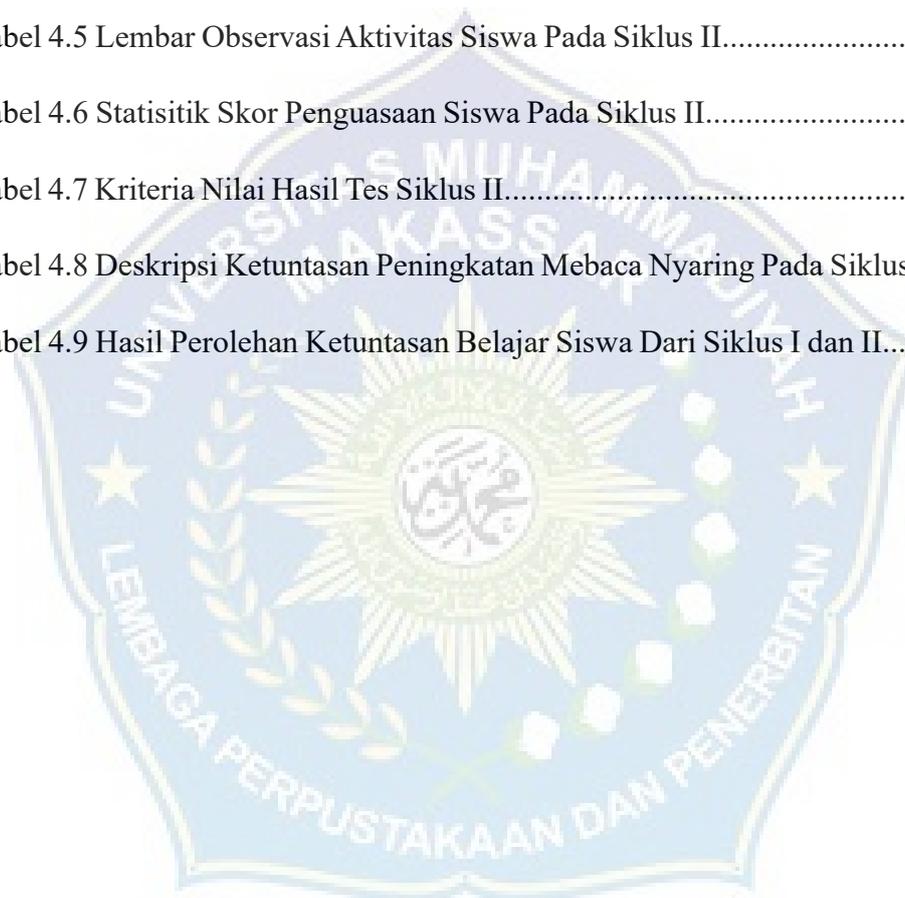
DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang Masalah.....	14
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Membaca Nyaring.....	20
2. Media Pembelajaran.....	22
3. Bahasa Indonesia.....	30
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	32
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Tindakan.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Subjek penelitian	35
C. Faktor yang Diselediki.....	35
D. Prosedur Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Indikator Keberhasilan.....	42
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.	43
A. Hasil.....	43
B. Pembahasan.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deskriptor penilaian membaca nyaring siswa.....	40
Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	46
Tabel 4.2 Statistik Skor Penguasaan Siswa Pada Siklus I.....	47
Tabel 4.3 Kriteria Nilai Hasil Tes Siklus I.....	47
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Peningkatan Membaca Nyaring Pada Siklus I.....	48
Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	51
Tabel 4.6 Statistik Skor Penguasaan Siswa Pada Siklus II.....	52
Tabel 4.7 Kriteria Nilai Hasil Tes Siklus II.....	53
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Peningkatan Membaca Nyaring Pada Siklus II.....	53
Tabel 4.9 Hasil Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Siklus I dan II.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus I Pertemuan 1.....	66
2. Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus I Pertemuan 2.....	67
3. Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus I Pertemuan 3.....	68
4. Data Nilai Akhir Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Melalui Media Cerita Bergambar.....	68
5. Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus II Pertemuan 1.....	68
6. Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus II Pertemuan 2.....	69
7. Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus II Pertemuan 3.....	70
8. Data Nilai Akhir Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Melalui Media Cerita Bergambar.....	71
9. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP).....	72
9. Media Cerita Bergambar Siswa.....	102
10. Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....	108
11. Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOL Kab. Buton Tengah.....	109
12. Surat Izin Penelitian Dari KECAMATAN GU Kab. Buton Tengah.....	110
13. Surat Keterangan Telah Melakukan..... Penelitian.....	111
14. Dokumentasi.....	112
15. Hasil Tes Plagiasi Dan Turnitin.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat. (Bahri dan Paidi, 2023:792-793).

Keterampilan membaca nyaring adalah keterampilan yang sangat penting diajarkan kepada siswa dan memiliki seluk beluk yang harus diperhatikan misalnya memperhatikan kelancaran, intonasi, kejelasan, pelafalan dan lainlain sebagainya. Untuk itu kita perlu menciptakan cara untuk membangkitkan semangat siswa. Peningkatan keterampilan membaca nyaring adalah hal yang sangat penting yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan membaca nyaring, salah satu langkah yang diambil peneliti dalam menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media cerita bergambar (Fitriani, 2018:39).

Memperhatikan dampak yang dihasilkan dari kegagalan membaca, dirasakan bahwa keterampilan membaca perlu diberikan sejak dini. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca. Secara umum faktor-faktor tersebut datang dari guru, siswa, kondisi lingkungan, materi

pelajaran, serta metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut jika kurang diperhatikan dapat mempengaruhi keberhasilan membaca siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara, masih terdapat siswa yang membaca terbata-bata dan kurang melibatkan diri secara aktif pada proses pembelajaran berlangsung antara lain : dapat membaca dengan lancar, mampu menentukan kalimat utama pada bacaan, dan mampu mendalami suatu bacaan. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil ulangan bahasa Indonesia dari 15 siswa yang mencapai KKM adalah 5 orang siswa, sedangkan selebihnya yaitu 10 orang siswa yang belum mencapai KKM, Berdasarkan dari permasalahan ini, perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada anak. Dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada anak perlu adanya proses pembelajaran yang lebih berbeda dan membawa dasar dalam bermain. Salah satu variasi kegiatan pembelajaran yang lebih memuat esensi bermain misalnya dengan menggunakan media cerita bergambar.

Alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media yang dapat mengantar dan meneruskan informasi antara sumber dan penerima pesan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menggunakan media maupun membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga siswa dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa dalam proses belajar.

Media cerita bergambar merupakan salah satu jenis media visual, karena media visual merupakan media pembelajaran yang melibatkan penglihatan, dan dalam proses penyampaian materi, unsur yang menjadi media adalah buku cerita

yang bergambar. Guru harus menyiapkan cerita dan bersuara sesuai dengan karakter tokoh-tokohnya.

Tujuan penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk memperjelas representasi guru dalam menyampaikan topik, mengatasi kendala ruang, dan memotivasi siswa. Media buku cerita yang digunakan peneliti adalah gambar-gambar, dan pemenuhan tujuan bukan semata-mata kepuasan individu, tetapi kepuasan kebaikan bersama, satu-satunya tempat di sekolah dimana kegiatan siswa dan saluran pendampingan lainnya mendukung pencapaian prestasi. tujuan perkembangan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa membaca masih rendah oleh karena itu kemampuan siswa membaca perlu ditingkatkan dengan menerapkan media pembelajaran yang baru dan berbeda dari pembelajaran yang sebelumnya, agar keterampilan siswa membaca nyaring dapat meningkat, sehingga membantu siswa dalam mata pelajaran yang lain. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan Membaca Nyaring melalui Media cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai upaya meningkatkan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan, informasi dan perbaikan bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membaca nyaring dengan penggunaan media cerita bergambar.

b. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang media cerita bergambar yang digunakan pada setiap mata pelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar.

c. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca nyaring di SD.

d. Manfaat bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar dan dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan di SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Membaca Nyaring

a. Pengertian Membaca Nyaring

Keterampilan Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan bersuara serta memperhatikan pengucapan, intonasi, kelancaran serta kenyaringan dalam membaca nyaring. Membaca nyaring adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru, murid ataupun dengan orang lain dalam memahami isi bacaan tersebut. Dalam membaca nyaring khususnya dikelas dua ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu pengucapan yang tepat, frase, intonasi, pelafalan, kelancaran, kenyaringan serta menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti tanda titik(.), koma(,), tanda tanya(?) dan tanda seru(!). (Fitriani, 2018:40).

Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dari yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis. Kualitas hubungan antara makna yang akan dikemukakan oleh penulis dengan pendapat pembaca turut menentukan ketelitian membaca. Membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah. Secara umum faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran seperti guru, siswa, keadaan lingkungan, materi pelajaran, dan cara mempelajari. Penyebab yang terakhir yang dapat membawa imbas keberhasilan siswa dalam membaca yaitu penguasaan cara-cara membaca. (Hasanah dan Lena, 2021:9).

Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca dengan menyampaikan tulisan yang dibacanya dengan lafal dan intonasi yang benar agar sipendengar sipembaca dapat menangkap kabar yang disampaikan oleh penulis, baik berupa

akal, perasaan, dan tingkah laku, ataupun pengalaman penulis Artinya pada kegiatan membaca bersuara ini belum mengutamakan pemahaman siswa terhadap bacaan, namun lebih menekankan pada bagaimana siswa menyuarakan tulisan secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat. (Mara'ah, 2018:202).

Berdasarkan penjelasan beberapa di atas dapat disimpulkan bahwa membaca nyaring adalah suatu kegiatan aktivitas yang menuntut aneka keterampilan seperti menyimak, menulis, dan berbicara. Sejumlah keterampilan bahasa tersebut dituntut dalam keterampilan membaca nyaring atau suatu aktivitas bagi guru, murid ataupun untuk menangkap atau memahami informasi, pikiran, dan perasaan.

b. Manfaat Membaca Nyaring

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa akan datang, kegiatan membaca sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Siswa yang dapat merasakan manfaat dari kegiatan membaca akan termotivasi untuk terus belajar.

Membaca nyaring memberikan guru suatu cara yang cepat dan valid untuk mengevaluasi kemajuan keterampilan membaca yang utama, khususnya pemenggalan kata, frasa, dan untuk menemukan kebutuhan pengajaran yang spesifik. Membaca nyaring memberikan latihan komunikasi lisan untuk pembaca dan bagi yang mendengar untuk meningkatkan keterampilan menyimaknya. Membaca nyaring juga bisa melatih siswa untuk mendramatisasikan cerita dan

memerankan pelaku yang terdapat dalam cerita. Membaca nyaring menyediakan suatu media di mana guru dengan bimbingan yang bijaksana. Lebih rinci manfaat dan pentingnya membaca nyaring untuk anak-anak dijelaskan sebagai berikut memberikan siswa informasi baru, memberi siswa kesempatan menyimak dan menggunakan daya imajinasinya.(Setiani, 2019:10).

c. Tujuan Membaca Nyaring

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh ke pada jenis bacaan yang dipilih. Contoh Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh fakta. Perincian membaca yaitu untuk memperoleh gagasan utama, membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan, membaca untuk menyimpulkan, membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan, membaca untuk menilai, mengevaluasi dan membaca untuk memperbandingkan

Tujuan membaca nyaring yaitu agar seseorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus-menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi yang tepat dan jelas.

Adapun tujuan membaca nyaring itu sendiri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat memuaskan dan memenuhi berbagai tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan dan minat.
- 2) Dapat menyampaikan informasi yang penting kepada parapendengarnya

- 3) Membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, lafal dan intonasi (Setiani, 2019:10).

2. . Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media secara harfiah dapat dimaknai sebagai tengah, pengantar atau perantara. Kata “tengah” sendiri berarti diantara dua sisi, maka disebut juga sebagai “perantara” atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada di tengah ia bisa juga disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni yang mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya (Istiqlal, 2017:47)

Media pembelajaran adalah salah satu factor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan (Wulandari, dkk, 2023:3981).

Media merupakan salah satu unsur yang dapat menunjang proses pembelajaran. Secara umum media (pembelajaran) itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi dalam pengertian ini media pembelajaran bukan hanya alat perantara, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, simulasi, dan sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, serta untuk menambah keterampilan. (Putri, dkk, 2018:108).

Media sangat pentingnya digunakan dalam proses pembelajaran di ruang kelas terutama bagi siswa sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan siswa cenderung berfikir kongkrit, sehingga materi pelajaran bersifat abstrak perlu divisualisasikan sehingga menjadi lebih nyata. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. . (Magdalena, dkk, 2021:324)

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pengajaran yang tepat memudahkan siswa memahami materi pelajaran, menarik dan memotivasi siswa dalam penguasaan konsep pembelajaran. Selain itu, media mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Manfaat media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memudahkan interaksi antara guru dan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih aktif dan efisien. Ada beberapa manfaat praktis media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru. (Wulandari, dkk, 2023:3923).

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain:

1) Media Grafis

Media Grafis adalah media pandang dua dimensi yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pembelajaran (Bukan Fotografik). Grafik merupakan gambar sederhana untuk menggambarkan data kuantitatif yang akurat dan mudah dimengerti. mengenai materi yang di sampaikan sehingga tidak menimbulkan persepsi yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Di bandingkan hanya menggunakan metode ceramah, siswa akan lebih termotivasi jika pembelajaran menggunakan media. (Adam, 2021:55–56).

Media grafis (grafika) adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka dan simbol atau gambar. Selanjutnya, simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Media grafis adalah media yang paling sering dipakai pada saat proses belajar, baik berupa slide ppt, gambar ilustrasi, bagan, diagram, peta dan masih banyak lagi. Media ini masih menjadi media yang paling sering digunakan pada

saat proses pembelajaran, karena proses pembuatannya pun cenderung mudah, biayanya relatif murah, dan mutu medianya pun cukup baik. Dengan menggunakan media grafis, siswa lebih mendapatkan gambaran yang jelas mengenai materi yang di sampaikan sehingga tidak menimbulkan persepsi yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Di bandingkan hanya menggunakan metode ceramah, siswa akan lebih termotivasi jika pembelajaran menggunakan media.

Penggunaan media pembelajaran untuk anak usia Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada siswa. Gambar lebih memberikan gambaran yang konkret dari pada hanya sekedar media audio yang memerlukan imajinasi yang tinggi untuk mendapatkan gambaran yang disampaikan oleh guru.

2) Media Visual

Media Visual adalah media yang memiliki unsur utama berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya.(Adam, 2021:55). Media visual adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alatalat media pengajaran yang dapat memperagakan bahan-bahan tersebut. Hal ini agar siswa dapat melihat/menyaksikan secara langsung, mengamati secara cermat, memegang/merasakan bahan-bahan peragaan itu. Pada setiap kali penyajian bahan pelajaran semestinya guru menggunakan media pengajaran, seperti lembaran balik, papan panel, proyektor, dan lain sebagainya. Jadi inti pengajaran visual ini adalah dipergunakan beberapa alat/bahan media pengajaran antar lain melalui gambar

gambar peragaan, foto-foto, dan lainlain sebagainya. Lebih utama menggunakan benda-benda asli sebagai peraga.

Seperti media pembelajaran pada umumnya, media visual juga digunakan sebagai perantara untuk membantu proses pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran visual khususnya mampu menampilkan apa yang seharusnya dan tampilan nyata dari fenomena-fenomena yang dipelajari. Dengan digunakannya media pembelajaran visual peserta didik tidak lagi hanya bisa membayangkan fenomena-fenomena yang dipelajari, guru juga tidak kesulitan menunjukkan apa yang dimaksud dan hendak disampaikan. Hal ini tentu menjadi keunggulan sendiri dari media pembelajaran visual yang memiliki banyak fungsi yang penting jika diterapkan secara baik dan sesuai dalam pembelajaran. (Mayasari, dkk, 2021:174)

d. Cerita Bergambar

1) Pengertian Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar adalah media yang mampu menampilkan gambar sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cerita sebagai contoh, disertai penjelasan dan ditambah dengan ilustrasi/gambar, anak diharapkan dapat mengenali dan memerankan tokoh-tokoh dalam gambar bacaan . Buku bergambar dipandang cocok karena keunikan dari penyatuan teks dan ilustrasi/gambar. Selain itu, kelebihan buku bergambar adalah memberikan perluasan pengalaman, minat, dan preferensi dari setting dan tema yang diangkat kepada pembaca. (Mawanto, dkk, 2020:425).

Media buku bergambar merupakan media yang disenangi anak- anak dapat dibuat sendiri oleh guru, buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelas rendah didalamnya ditulis wacana sederhana, singkat, dengan huruf besar dan

diberi atau ditemplei gambar-gambar berwarna yang sesuai dengan pemikiran anak pada tahap pra-operasional yaitu pemikiran yang simbolis. Media bercerita dalam bentuk konkret dapat membantu untuk mengembangkan keterampilan bahasa pada anak, anak sambil membaca atau mendengarkan cerita mereka juga melihat gambar-gambar yang dibuat berwarna dengan ukuran cukup besar agar penggunaanya lebih komunikatif dan mudah dilihat oleh anak. media cerita bergambar untuk tujuan memperkenalkan tata bahasa dan kosakata dapat dikemas dalam bentuk cerita pola-pola kalimat tertentu. Dalam cerita sebaiknya diulang-ulang agar siswa menjadi biasa mendengarnya.

2) Kelebihan dan kekurangan Media cerita bergambar

Adapun Media cerita bergambar memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a) Peran pokok dari cerita bergambar dalam instruksional adalah kemampuan dalam menciptakan minat peserta didik.
- b) Membimbing minat membaca yang menarik pada peserta didik.
- c) Mempermudah anak didik menangkap hal-hal yang bersifat abstrak.
- d) Cerita bergambar dapat mengatasi ruang dan waktu serta dapat mengatasi keterbatasan pengamatan karena media ini memuat cerita yang telah terjadi atau telah dialami.
- e) Cerita bergambar memperjelas materi yang disampaikan yaitu cerita berdasarkan pengalaman.
- f) Cerita bergambar murah harganya dan mudah di dapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Adapun juga media cerita bergambar memiliki kelemahan sebagai berikut:

- a) Gambar hanya menekankan persepsi indra mata.
- b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif buat gerakan pembelajaran.
- c) Ukurannya teramat terbatas untuk grup besar.
- d) Gambar tidak memperlihatkan gerak seperti gambar hidup. (Setiani, 2019:23–35).

3. Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian dari bidang studi yang harus diajarkan di Sekolah Dasar yang menuntut kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan ilmiah dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di globalisasi saat ini. Oleh karena itu proses pembelajaran diciptakan untuk mengajak siswa terlibat dan menemukan sendiri suatu konsep pengetahuan dari yang diketahuinya tentang suatu hal. (Arif, 2018:37).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. (Ali, 2020:41).

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa

termasuk media komunikasi maka bahasa merupakan cermin kepribadian seseorang artinya melalui bahasa seseorang dapat diketahui kepribadiannya atau karakternya. Dengan demikian, bahasa merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membentuk karakter seseorang. (Hidayah, 2015:190).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan. Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia yang merupakan bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. (Anzar dan Mardhatillah. 2017:57)

Berdasarkan tujuan umum di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berkomunikasi secara efektif, menghargai, dan bangga menggunakan bahasa Indonesia, Fungsi Bahasa Indonesia, dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan pengetahuan intelektual.).

c. Fungsi Bahasa Indonesia

Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi manusia mencakup lima fungsi dasar, yaitu sebagai Berikut :

- a) Fungsi ekspresi, bahasa sebagai fungsi ekspresi memberi konsep bahwa bahasa merupakan media manusia untuk melahirkan ungkapan-ungkapan batin yang ingin disampaikan penutur kepada orang lain atau lawan tutur.
- b) Bahasa sebagai fungsi informasi. Dalam hal ini bahasa mempunyai peran sebagai media penyampaian pesan atau amanat kepada seseorang.
- c) Penggunaan bahasa mampu menjelaskan suatu hal, perkara, dan juga keadaan, menunjukkan bahwa bahasa juga melingkupi fungsi sebagai media eksplorasi.
- d) Fungsi persuasi, sebagai fungsi persuasi penggunaan bahasa bersifat mengajak dan mempengaruhi seseorang.
- e) Fungsi entertainment, maksudnya bahasa digunakan untuk memberikan hiburan, rasa senang, juga memuaskan batin. (Maghfiroh , 2022:104).

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Muhammad Sabri (2023)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka dapat di terapkan. Hal ini dapat di lihat pada nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I terdapat 17 siswa (62%) yang tuntas membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka dan siklus II menjadi 23 siswa (85%) yang tuntas memahami kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II

SDN Alluka, Kabupaten Gowa.

2. Dilla Darayani (2022)

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru pada siklus I yaitu 70% dalam kategori baik, hasil pada siklus II yaitu 90% dengan kategori baik sekali. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu 62,5% dengan kategori baik, hasil pada siklus II yaitu 85% dengan kategori baik sekali. Sedangkan hasil tes membaca pada siklus I yaitu 52% dengan kategori cukup, sedangkan hasil pada siklus II yaitu 84% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

3. Kernius Anggat (2017)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam memperhatikan saat guru menerangkan materi pembelajaran, siswa aktif bertanya, siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman yang terjadi pada siklus I pertemuan I yang tuntas sebanyak 8 siswa (33,33%) dengan rata-rata 67,08, pertemuan II yang tuntas sebanyak 11 siswa (45,83%) dengan rata-rata 68,75 dan siklus II pertemuan I yang tuntas 18 siswa (75,00%) dengan rata-rata 77,91, pertemuan II yang tuntas sebanyak 23 (95,83%) dengan rata-rata 84,16).

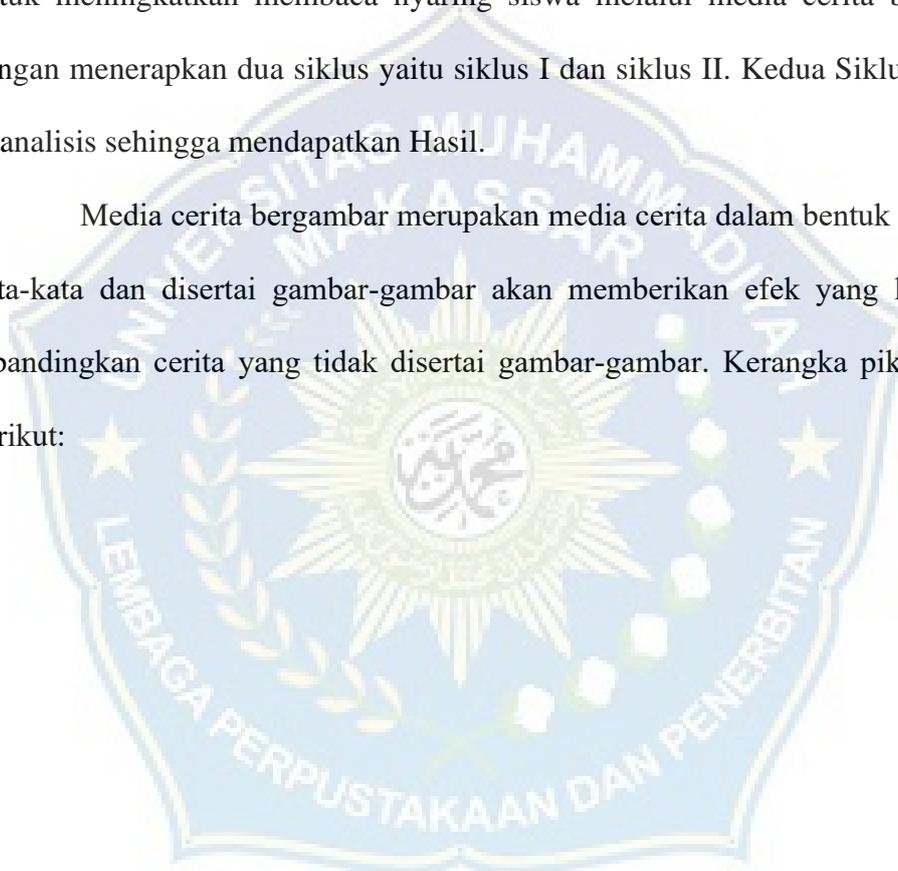
Penelitian ini bukan pertama kali dilakukan oleh penulis, namun sudah ada beberapa penelitian yang terkait, penelitian terkait menjadikan media cerita

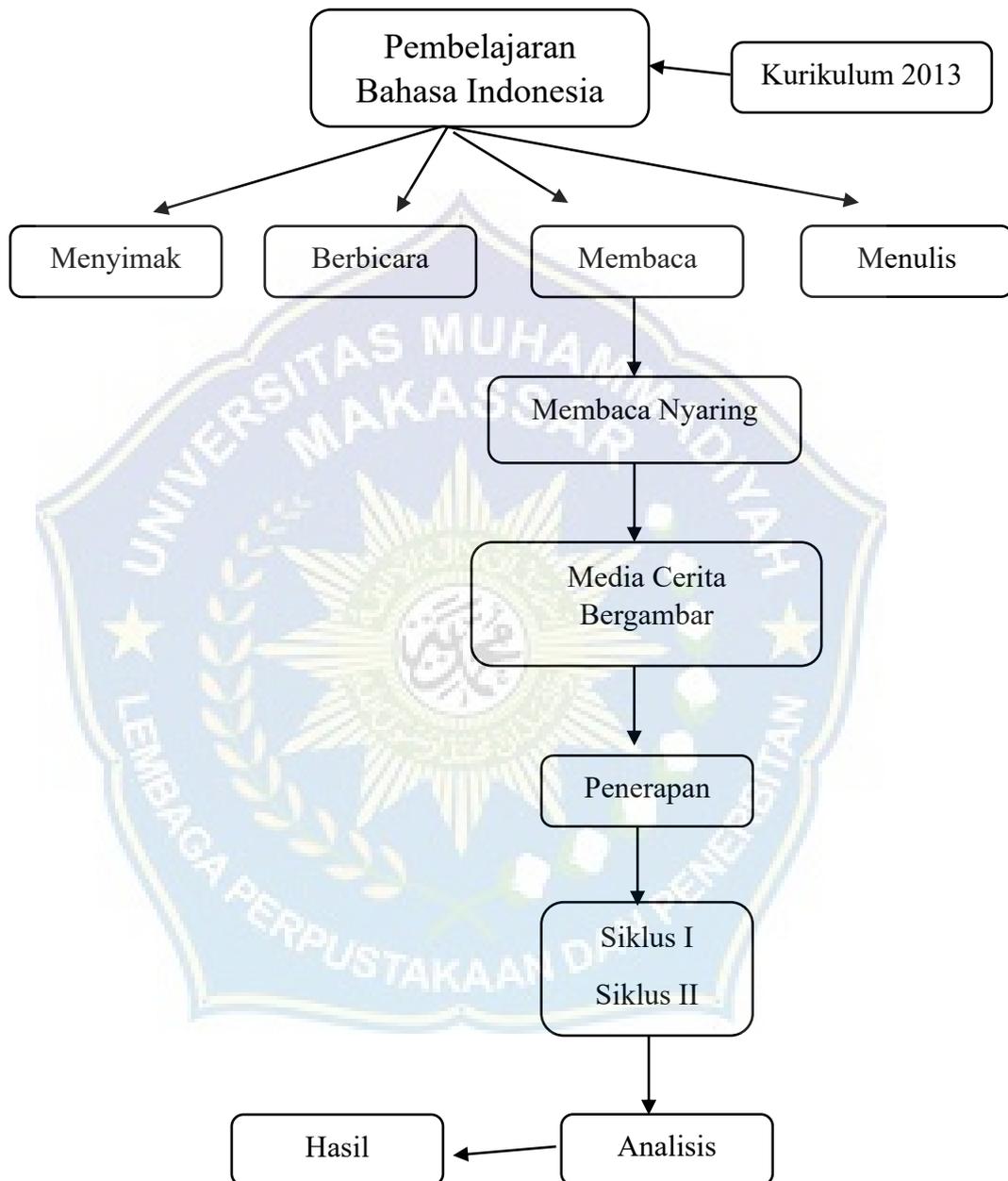
bergambar sebagai variabel bebas dan menjadikan Membaca nyaring sebagai variabel terikat. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan media cerita bergambar sebagai variabel bebas dan menjadikan peningkatan keterampilan membaca nyaring sebagai variabel terikat.

C. Kerangka Pikir

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia, Peneliti bertujuan untuk meningkatkan membaca nyaring siswa melalui media cerita bergambar dengan menerapkan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Kedua Siklus tersebut di analisis sehingga mendapatkan Hasil.

Media cerita bergambar merupakan media cerita dalam bentuk narasi atau kata-kata dan disertai gambar-gambar akan memberikan efek yang lebih kuat dibandingkan cerita yang tidak disertai gambar-gambar. Kerangka pikir sebagai berikut:





Bagan 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, hipotesis tindakan adalah dengan penggunaan media cerita bergambar maka dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mulai dari tindakan, perencanaan sampai dengan penilaian terhadap pembelajaran yang berikutnya. Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan terencana dalam situasi nyata. Setiap siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari refleksi tersebut digunakan untuk memperbaiki rencana siklus berikutnya. dalam penelitian tindakan kelas ini pemecahan masalah dilakukan dengan kerja sama dan kolaborasi antara peneliti dan praktisi, hal ini melibatkan kerja sama dan berkolaborasi dengan guru kelas.

B. Lokasi dan Subjek penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. Sedangkan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2023. Subjek siswa di kelas II berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun alasan saya meneliti di sekolah ini karena melihat dari kondisi siswa yang masih sangat kurang dalam membaca.

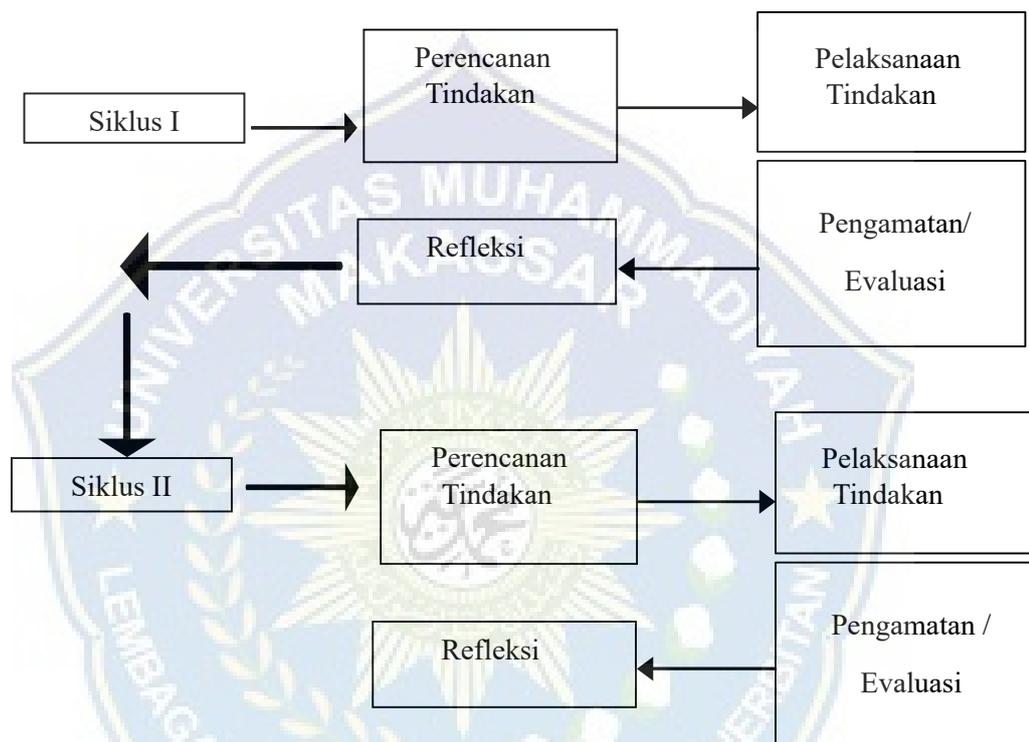
C. Faktor yang Diselediki

Berdasarkan kajian pustaka, maka faktor yang ingin peneliti selidiki yaitu, proses pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar dan hasil dari peningkatan membaca nyaring siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah

Provinsi Sulawesi Tenggara.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara garis besar ada empat tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan/Evaluasi, dan (4) Refleksi adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dari gambar di atas, maka dapat dipaparkan langkah-langkah pelaksanaan siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan penelitian dilakukan berdasarkan identifikasi masalah pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), atau skenario pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran cerita bergambar.
- 2) Menyiapkan instrument observasi keterampilan dasar siswa.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan pada proses pembelajaran dan peneliti beserta guru kelas melakukan diskusi tentang penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 4) Mempersiapkan alat evaluasi (tes), yaitu berupa tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan tiap siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan media pembelajaran cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam
 - b) Guru memberikan motivasi dan menulis tujuan dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan rencana kegiatan dan media yang akan digunakan cerita bergambar dalam membaca nyaring
 - b) Guru menyusun langkah-langkah pembelajaran media cerita bergambar yang akan dipraktikkan.
- 3) Kegiatan penutup
 - a) Guru dan siswa menarik kesimpulan
 - b) Guru memberikan evaluasi

c. Pengamatan/Evaluasi

Langkah ini, penelitian melakukan tindakan untuk mengamati proses belajar dari media cerita bergambar yang diberikan, bertujuan untuk memperoleh data hasil kinerja guru dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses dan yang paling tidak kalah pentingnya adalah untuk mengetahui hasil berdasarkan indikator yang telah di programkan dalam kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil kerja peserta didik. Hasil refleksi dijadikan sebagai bahan untuk menentukan apakah siklus I dapat diakhiri atau masih perlu dilakukan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II merupakan tindak lanjut dari kegiatan pada pembelajaran siklus I, penjelasan kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan adalah merencanakan pembelajaran yang berdasarkan hasil dari kegiatan siklus I, adalah:

- 1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajarn (RPP) pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media cerita bergambar sebagai patokan pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat evaluasi (tes) dan peneliti beserta guru kelas melakukan diskusi tentang penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia.

- 3) Membuat lembar observasi aktifitas siswa dan guru beserta criteria penilaian aktifitas siswa dan guru
- 4) Lembar tes hasil belajar siswa yang digunakan untuk melihat kemampuan belajar peserta didik pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini berdasarkan hasil dari siklus I urutanya sebagai berikut:

- 1) Tahap Apresiasi
 - a) Guru memberikan penjelasan kepada siswa
 - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan rencana kegiatan dan menggunakan media pembelajaran cerita bergambar.
 - b) Guru menyusun langkah-langkah pembelajaran cerita bergambar yang dipraktekkan.
- 3) Penutup
 - a) Guru dan siswa menarik kesimpulan
 - b) Guru memberikan evaluasi berupa post-test.

c. Pengamatan/Evaluasi

Langkah ini, penelitian melakukan tindakan untuk mengamati proses belajar dari media cerita bergambar yang diberikan, bertujuan untuk memperoleh data hasil kinerja guru dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses dan yang paling tidak kalah pentingnya adalah untuk mengetahui hasil berdasarkan

indikator yang telah di programkan dalam kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Menganalisis kembali untuk mendapat kesimpulan apakah hipotesis tindakan dapat tercapai atau tidak. Apabila hipotesis tindakan belum tercapai maka dapat dilakukan siklus selanjutnya, demikian juga sebaliknya apabila sudah tercapai maka siklus ini dapat diakhiri.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu:

- a. Lembar Observasi
- b. Tes Hasil Belajar

Tabel 3.1 Deskriptor Penilaian membaca nyaring Siswa

No.	Unsur Yang Dinilai	Skor
1.	Ketepatan dalam membaca tulisan	4
2.	Ketepatan artikulasi dalam membaca tulisan	4
3.	Kelancaran membaca nyaring pada tulisan	4
Jumlah		12

F. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan caramengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa digunakan untuk melihat aktivitas siswa

dan guru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar saat proses belajar mengajar berlangsung.

b. Tes

Tes Hasil Belajar adalah pertanyaan, latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif berupa angket yang diberikan kepada siswa dan lembar observasi guru. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang didapatkan untuk melihat sejauh mana peningkatan keterampilan membaca nyaring, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka, yang digunakan untuk mengetahui persentase keterampilan membaca nyaring. Untuk mengetahui persentase keterampilan membaca nyaring, maka rumus penilaian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas berikut ini :

Data hasil belajar siswa dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

Jumlah Nilai Maksimal

Analisis kuantitatif dapat digunakan Teknik kategori dengan dengan berpedoman pada skala angka seperti pada Tabel dibawah ini

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Proses pembelajaran dapat dikategorikan berhasil jika minimal 85% pelaksanaan telah sesuai dengan skenario pembelajaran.
2. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika 85% siswa telah mencapai nilai 70 sesuai dengan nilai KKM di SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Dari segi hasil ditandai oleh adanya Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas di SDN 10 GU Adakah Kabupaten Buton Tengah dengan subyek kelas II yang berjumlah 15 orang siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan pada tahun ajaran 2023/2024. Data ini didapatkan dari hasil tes kemampuan membaca nyaring melalui media cerita bergambar, adapun unsur-unsur yang dinilai dalam penelien ini adalah (1) ketepatan intonasi dalam membaca tulisan, (2) ketepatan artikulasi dalam membaca tulisan dan (3) kelancaran membaca nyaring pada tulisan. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan media cerita bergambar yang kegiatan pembelajarannya terdiri dari dua siklus kegiatan, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus tersebut terdiri dari 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua adalah memberikan materi dan membacakan sebuah media cerita bergambar, sedangkan pertemuan ketiga adalah Tess siklus yaitu siswa membacakan kembali media cerita bergambar yang telah diberikan kepada masing-masing siswa. Adapun hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus I

Berikut adalah beberapa tahap yang dilakukan pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Sebagai langkah awal dalam proses penelitian adalah observasi pada lokasi penelitian, yakni dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk mendapat izin

dalam melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada paparan berikut ini :

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses belajar.
- 2) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan tiga kali pertemuan.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi keterampilan membaca nyaring yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan membaca nyaring, yaitu media cerita bergambar.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 22 April 2024, Pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 23 April 2024, dan Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 April 2024. Pertama-tama peneliti bersama guru memasuki kelas kemudian menyapa siswa dengan ucapan salam dan mengabsen kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran. Kegiatan di dalam kelas diawali dengan berdoa sebelum belajar dan memberi salam. Selesai berdoa peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai media gambar yang dipegang oleh peneliti.

1) Pertemuan 1 (Senin, 22 April 2024)

Pada tahap pelaksanaan pertemuan pertama ini, setiap siswa diarahkan memperhatikan cerita bergambar yang dibagikan kepada masing-masing siswa dengan judul “Menjaga Kebersihan”. Setelah itu, siswa kemudian membacakan dengan nyaring dari cerita bergambar tersebut, guru memberikan sebuah contoh

cara membacakan cerita yang ada pada media cerita bergambar dengan baik dan benar. Guru akan memberikan kepada setiap siswa untuk mempelajari kembali media cerita bergambar “Menjaga Kebersihan” kemudian setiap siswa diarahkan untuk menceritakan kembali media gambar pada saat pertemuan ketiga. Dalam kegiatan tersebut diperoleh data dalam penelitian.

2) Pertemuan 2 (Selasa, 23 April 2024)

Tahap pelaksanaan pada pertemuan ke dua, setiap siswa diarahkan memperhatikan media cerita bergambar siswa dengan judul “Bergotong Royong Membersihkan Lingkungan”. Setelah itu, siswa kemudian membacakan dengan nyaring dari cerita bergambar tersebut guru memberikan contoh cara membacakan cerita yang ada pada media gambar dengan baik dan benar. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membacakan ulang dengan nyaring dari media cerita bergambar yang telah dibagikan. kemudian setiap siswa diarahkan untuk menceritakan kembali media gambar pada saat pertemuan ketiga yaitu tahap Pengetesan siklus.

3) Pertemuan 3 (Rabu, 24 April 2024)

Tahap pelaksanaan pertemuan ke tiga yaitu Tes siklus dimana setiap siswa diarahkan untuk membaca kembali media cerita bergambar yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian masing-masing siswa di arahkan maju ke depan untuk menceritakan media cerita bergambar tersebut.

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah	Persentase
		I	II	III		
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran	15	15	15	45	100%
2.	Siswa yang berkonsentrasi saat pembelajaran.	5	5	5	15	33%
3.	Siswa yang lancar membaca berdasarkan media cerita bergambar	4	4	4	12	26%
4.	Siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan media cerita bergambar	8	10	9	27	60%
5.	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran	6	8	7	21	46%

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi di atas, maka dapat dihitung aktivitas siswa yaitu:

$$\text{Persentase} = \text{Hasil} : \text{Jumlah Siswa} \times 100$$

Tabel 4.2 Statistik Skor Penguasaan Siswa Pada Tes Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	15
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	83
Skor Minimum	57
Skor Rata-rata	64,6
KKM	70

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 siswa di peroleh skor maksimum 83, skor minimum 57, dan rata-rata dari kelas II hanya 64,6% berada di bawah nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 dari skor ideal 100.

Berikut tabel pemaparan kriteria nilai hasil teks siklus I peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GUKabupaten Buon Tengah.

Tabel 4.3 Kriteria Nilai Hasil Tes Siklus I Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah.

No.	Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	85-100	Sangat Baik	-	-
2	65-84	Baik	5	33,3%
3	55-64	Cukup	10	66,6%
4	35-54	Kurang	-	-
5	0-34	Sangat Kurang	-	-
Total			15	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang berada dalam kategori sangat kurang (0%), begitupun dengan siswa yang berada dalam kategori kurang (0%), kategori cukup terdapat 10 siswa (66,6%), dalam kategori

baik terdapat 5 siswa (33,3%), dan siswa yang berada dalam kategori sangat baik (0%) pada siklus I.

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca nyaring yang diperoleh siswa melalui penggunaan media cerita bergambar pada siklus I mencapai rata-rata 64,6%.

Apabila peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Pada Siklus I

Perolehan Nilai	Frekuensi	Presentase
Nilai di atas 80	-	0%
Nilai di bawah 80	15	100%
Jumlah	15	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus I, dari 15 siswa semuanya masih tidak tuntas dalam membaca (100%). Artinya masih banyak siswa yang memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, akan diusahakan untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi dari siklus I tercatat sikap yang terjadi setiap siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun sikap siswa dari siklus I adalah sebagai berikut :

a) Pada siklus I tampak masih ada siswa yang tidak fokus mengikuti pembelajaran.

- b) Perhatian siswa pada siklus I masih belum fokus dan gairah belajar masih kurang.
- c) Siswa yang bertanya mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru pada siklus I masih kurang.
- d. Tahap Refleksi

Pada siklus I, proses pembelajaran diawali dengan pengenalan media cerita bergambar, penggunaan media cerita bergambar ini pada awalnya masih banyak siswa yang kurang tertarik dengan ditandainya beberapa aspek yang masih memiliki skor cukup, yakni aspek ketepatan intonasi dan aspek artikulasi perlu untuk diperbaiki. Cara membaca nyaring siswa juga cenderung tidak memerhatikan tanda baca.

2. Pelaksanaan Siklus II

Berikut adalah beberapa tahap yang dilakukan pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Sebagai langkah awal dalam proses penelitian adalah observasi pada lokasi penelitian, yakni dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk mendapat izin dalam melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada paparan berikut ini :

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses belajar
- 2) membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan tiga kali pertemuan.
- 3) mempersiapkan lembar observasi kemampuan membaca permulaan yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.

4) mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan membaca nyaring, yaitu media cerita bergambar.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Kamis tanggal 25 april 2024, Pertemuan kedua pada hari Jum'at tanggal 26 april 2024, dan Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 27 april 2024. Pertama-tama peneliti bersama guru memasuki kelas kemudian menyapa siswa dengan ucapan salam dan mengabsen kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran. Kegiatan di dalam kelas diawali dengan berdoa sebelum belajar dan memberi salam. Selesai berdoa peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai gambar anggota keluarga yang dipegang oleh peneliti.

1) Pertemuan 1 (Kamis, 25 April 2024)

Pada tahap pelaksanaan pertemuan pertama ini, setiap siswa diarahkan memperhatikan cerita bergambar seri yang dibagikan kepada masing-masing siswa dengan judul “Cara Hidup Sehat”. Setelah itu, siswa kemudian membacakan dengan nyaring dari cerita bergambar tersebut, guru memberikan sebuah contoh cara membacakan cerita yang ada pada media cerita bergambar dengan baik dan benar. Guru akan memberikan kepada setiap siswa untuk mempelajari kembali mediacerita bergambar “Cara Hidup Sehat” kemudian setiap siswa diarahkan untuk menceritakan kembali media gambar pada saat pertemuan ketiga. Dalam kegiatan tersebut diperoleh data dalam penelitian yang dapat dilihat pada bagian lampiran pertama.

2) Pertemuan 2 (Jum'at, 26 April 2024)

Tahap pelaksanaan pada pertemuan ke dua, setiap siswa diarahkan memperhatikan media cerita bergambar siswa dengan judul “Bencana Alam”. Setelah itu, siswa kemudian membacakan dengan nyaring dari cerita bergambar tersebut guru memberikan contoh cara membacakan cerita yang ada pada media gambar dengan baik dan benar. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membacakan ulang dengan nyaring dari media cerita bergambar yang telah dibagikan. kemudian setiap siswa diarahkan untuk menceritakan kembali media gambar pada saat pertemuan ketiga yaitu tahap Pengetesan siklus.

3) Pertemuan 3 (Sabtu, 27 April 2024)

Tahap pelaksanaan pertemuan ke tiga yaitu Tes siklus dimana setiap siswa diarahkan untuk membaca kembali media cerita bergambar yang telah di bagikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian masing-masing siswa di arahkan maju ke depan untuk menceritakan media cerita bergambar tersebut.

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siwa Pada Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah	Persentase
		I	II	III		
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran	15	15	15	45	100%
2.	Siswa yang berkonsentrasi saat pembelajaran.	12	11	11	34	75%

3.	Siswa yang lancar membaca berdasarkan media cerita bergambar	12	11	11	34	75%
4.	Siswa yang tidak lancar membaca berdasarkan media cerita bergambar	3	3	3	9	20%
5.	Siswa yang melakukan kegiatan yang lain yang tidak relevan dengan pembelajaran	3	3	3	9	20%

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi di atas, maka dapat dihitung aktivitas siswa yaitu:

$$\text{Persentase} = \text{Hasil} : \text{Jumlah Siswa} \times 100$$

Tabel 4.6 Statistik Skor Penguasaan Siswa Pada Tes Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	15
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	96
Skor Minimum	76
Skor Rata-rata	86,2
KKM	70

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 siswa di peroleh skor maksimum 96, skor minimum 76, dan rata-rata dari kelas II 82,9 berada diatas nilai KKM yang telah ditentukanyaitu 70 dari skor ideal 100.

Berikut tabel pemaparan kriteria nilai hasil teks siklus II peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 Gu Kabupaten Buon Tengah.

Tabel 4.7 Kriteria Nilai Hasil Tes Siklus II Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Kelas II SDN 10 Gu Kabupaten Buton Tengah.

No.	Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	85-100	Sangat Baik	7	46,6
2	65-84	Baik	8	53,3
3	55-64	Cukup	-	-
4	35-54	Kurang	-	-
5	0-34	Sangat Kurang	-	-
Total			15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang berada dalam kategori sangat kurang (0%), tidak ada siswa yang berada dalam kategori kurang (0%), begitupun dengan kategori cukup yaitu (0%), dari kategori baik terdapat 8 siswa (53,3%), dan sudah terdapat 7 siswa yang berada dalam kategori sangat baik (46,6%) pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca nyaring yang diperoleh siswa melalui penggunaan media cerita bergambar pada siklus II mencapai rata-rata 86,6 dan berada dalam kategori baik.

Apabila peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Peningkatan Keterampilan Membaca nyaring Siswa Pada Siklus II

Perolehan Nilai	Frekuensi	Presentase
Nilai di atas 80	15	100%
Nilai di bawah 80	-	0%
Jumlah	15	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus II, semua siswa (100%) berada dalam kategori tuntas dan tidak ada satupun siswa yang tidak tuntas (0%). Artinya, semua siswa dikelas II mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan pada siklus I.

Untuk melihat peningkatan kemampuan membaca nyaring melalui penggunaan media cerita bergambar dalam setiap siklus tercatat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Siklus I dan II

Siklus	Skor Perolehan Siswa			Tuntas		Tidak Tuntas	
	Min	Maks	Rata-rata	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	persentase
Siklus I	57	83	64,6	0	0%	15	100%
Siklus II	76	96	86,2	15	100%	0	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata kemampuan membaca nyaring setelah menggunakan media cerita bergambar. Dari kategori kurang pada siklus I dengan rata-rata 64,6 kemudian meningkat menjadi 86,2 pada siklus II dengan kategori tinggi. Dalam tabel juga menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan dalam kegiatan belajar mengajar juga tercapai. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat, yaitu dari tidak adanya siswa yang tidak tuntas (0%)

meningkat menjadi 15 siswa (100%), sedangkan siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini di tandai dengan jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I berjumlah 15 siswa (100%) menurun pada siklus II menjadi 0 siswa (0%).

Ketuntasan belajar siswa pada siklus II lebih banyak dari pada siklus I yang memberikan indikasi bahwa keterampilan membaca nyaring siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan setelah menggunakan media cerita bergambar.

c. Tahap Observasi

Selama penelitian, selain terjadi peningkatan keterampilan membaca nyaring pada siklus I dan siklus II tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Perubahan tersebut dapat diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui pada setiap perubahan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

Adapun perubahan sikap siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Pada siklus II tampak tidak adanya perubahan dengan kehadiran siswa hampir tidak ada dibandingkan dengan siklus I.
- b) Perhatian siswa pada siklus II mulai meningkat. Hal ini dikarenakan dari perhatian siswa dalam menerima pembelajaran bahasa Indonesia yang telah diberikan lebih fokus dan gairah belajar siswa juga lebih mengalami peningkatan.
- c) Siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran tersebut kini mulai dipahami dengan baik, bukan hanya siswa yang pintar saja tetapi semua siswa yang berkemampuan rendah juga mulai sangat aktif dan berani mengacungkan

tangan untuk bertanya terkait dari materi pembelajaranyang telah diberikan.

- d) Sudah tidak terdapat siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dikarenakan guru sudah menemukan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas.

d. Tahap Refleksi

Pada siklus II terlihat adanya peningkatan keterampilan membaca nyaring. Hal tersebut dapat dilihat dari keberhasilan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar, siswa lebih aktif dan berantusias dibandingkan dari pertemuan di siklus I. Pemberian masukan (*feedback*) menjadikan siswa lebih percaya diri serta berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Dari kepercayaan itulah yang membuat kegiatan membaca nyaring cerita yang terdapat pada media cerita bergambar yang dilakukan oleh siswa menjadi lebih baik, siswa lebih berani untuk berekspresi dalam bercerita dan mereka juga mampu membaca dengan menggunakan intonasi dan artikulasi yang lebih baik. Berdasarkan hasil pengamatan, dari situasi pembelajaran siklus II ini sudah jauh lebih baik dari pertemuan sebelumnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa setelah pemberian tindakan selama dua siklus nilai rata-rata peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar pada siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 64,6% yang apabila dikategorikan ke dalam skala lima berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 86,2% yang apabila dikategorikan

ke dalam skala lima berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti terjadi peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah.

Peningkatan hasil tes Peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah juga diperkuat dari analisis deskriptif pengkategorian ketuntasan belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar setelah pemberian tindakan selama dua siklus. Siswa dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai nilai 80 . Pada siklus I tidak ada siswa yang tuntas (0%) membaca nyaring melalui media cerita bergambar di SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah dan siklus II menjadi 15 siswa (100%) yang tuntas memahami keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah. Hal ini sejalan dengan teori (Mara'ah, 2018:202), yang mengatakan bahwa Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca dengan menyampaikan tulisan yang dibacanya dengan lafal dan intonasi yang benar agar sipendengar sipembaca dapat menangkap kabar yang disampaikan oleh penulis, baik berupa akal, perasaan, dan tingkah laku, ataupun pengalaman penulis. Artinya pada kegiatan membaca ini belum mengutamakan keterampilan siswa terhadap bacaan, namun lebih menekankan pada bagaimana siswa menyuarakan tulisan secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Terkait pula dengan peneletian yang dilakukan oleh Muhammad Sabri 2023 Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka dapat di terapkan. Hal ini dapat di lihat pada nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I terdapat

17 siswa (62%) yang tuntas membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka dan siklus II menjadi 23 siswa (85%) yang tuntas memahami kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka, Kabupaten Gowa.

Hasil analisis pada Tabel 4.3 menunjukkan Peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah pada siklus I terdapat 5 siswa atau 33,3%% masuk dalam kriteria tinggi pembelajaran Peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah, terdapat 10 siswa atau 66,6%% masuk dalam kriteria cukup.

Hasil analisis pada Tabel 4.7 menunjukkan Peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah pada siklus II, terdapat 8 siswa atau 53,3% masuk dalam kategori baik pembelajaran Peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah, terdapat 7 siswa atau 46,6% masuk dalam kategori sangat baik pada pembelajaran Peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah.

Sejalan dengan pendapat dalam membaca khususnya membaca nyaring yang dipaparkan, melalui proses penelitian yang penulis lakukan hasil dari pembelajaran siswa dalam bentuk penelitian ini memperlihatkan atau menjelaskan peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah pada siklus II.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah dengan menggunakan media cerita bergambar. Hal ini dituliskan atas hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa dari 15 siswa di peroleh skor maksimum 83, skor minimum 57 dan rata-rata dari kelas II hanya 64,6% berada di bawah nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 dari skor ideal 100 dan hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa dari 15 siswa di peroleh skor maksimum 96, skor minimum 76, dan rata-rata dari kelas II 82,9 berada diatas nilai KKM yang telah ditentukanyaitu 70 dari skor ideal 100. Berdasarkan hasil Tes siklus I yang ketuntasan belajarnya belum mencapai nilai KKM (70) dengan nilai rata-rata 64,6%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi dengan nilai rata-rata 86,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disarankan diantaranya :

1. Bagi Guru

Hendaknya guru dalam menerapkan media pembelajaran sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik serta dapat memotivasi siswa, dengan adanya motivasi dan dorongan tersebut maka diharapkan dapat

meningkatkan kemampuan membaca nyaring. Guru sebaiknya menggunakan media cerita bergambar agar siswa lebih semangat dan antusias sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan di kelas.

2. Bagi siswa

Diharapkan untuk aktif dalam proses pembelajaran dan harus lebih serius dalam membaca nyaring. Siswa harus mempunyai kesungguhan dalam menerima bimbingan serta mempelajari dan memahami materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia demi meningkatkan kemampuan membaca nyaring dengan menggunakan media cerita bergambar.

3. Bagi Sekolah

Lebih memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada sekolah, seperti perpustakaan agar kiranya dapat terbuka selama siswa masih ada di lingkungan sekolah agar siswa lebih leluasa belajar di dalam perpustakaan dan siswa seharusnya diberikan kesempatan untuk dapat meminjam buku sehingga dapat meluangkan waktunya dengan membaca di rumah. Dengan demikian hasil belajar siswa lebih meningkat dari sebelumnya.

4. Bagi Peneliti

Hendaknya bagi peneliti selanjutnya, lebih mengkaji lagi terkait masalah relevan dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) guna menerapkan media cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(1), 57.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64.
- Arif, T. A. (2018). Penerapan Relaksasi Atensi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd. *Konfiks : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 35–41.
- Bahri, A., & Paida, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas Iii Sd Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.*, 4(3), 792–799.
- Fitriani, F. (2018). Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Kartu Kata. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37–46.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2, 190–204.
- Istiqlal, M. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika. *JIPMat*, 2(1).
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02), 102–107.
- Mara'ah, N. A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyari ng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Coope rative Learning di Kelas II SDN Inpres Sidoharjo Kecamatan Moilong Kabupa. *Jurnal Kreatiif Tadulako*, 4(12), 199–213.

- Mawanto, A., Siswono, T. Y. E., & Lukito, A. (2020). Pengembangan Media Cerita Bergambar untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pecahan Kelas II. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 424–437.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179.
- Putri, S. R., Wahyuni, S., & Suharso, P. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran Di Smk Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 108.
- Setiani, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II Sd Negeri 84 Kota Bengkulu. *Skripsi*, 1–97.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Negeri 10 GU Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama	Ketepatan Intonasi dalam membaca tulisan				Ketepatan Artikulasi dalam membaca tulisan				Kelancaran Membaca Nyaring pada tulisan				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	ASN	✓					✓				✓			5
2.	ASK		✓				✓				✓			6
3.	AA		✓				✓				✓			6
4.	AK		✓				✓				✓			6
5.	ARA		✓				✓			✓				5
6.	ANL		✓				✓				✓			6
7.	AS		✓				✓				✓			6
8.	DR		✓				✓				✓			6
9.	FH	✓					✓					✓		6
10.	MU		✓				✓				✓			6
11.	MR	✓					✓				✓			7
12.	MRN	✓					✓					✓		6
13.	NA		✓			✓						✓		6
14.	RAM		✓				✓				✓			6
15.	RS		✓				✓				✓			6
Jumlah		4	11	0	0	1	14	0	0	1	11	3	0	89
Presentase		66,6%	73,3%	0%	0%	6,6%	93,3%	0%	0%	6,6%	73,3%	20%	0%	59,3%

LAMPIRAN 2

**Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Negeri 10 GU
Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus I Pertemuan 2**

No.	Nama	Ketepatan Intonasi dalam membaca tulisan				Ketepatan Artikulasi dalam membaca tulisan				Kelancaran Membaca Nyaring pada tulisan				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	ASN		✓				✓				✓			6
2.	ASK		✓				✓				✓			6
3.	AA		✓				✓					✓		7
4.	AK		✓				✓				✓			6
5.	ARA		✓				✓				✓			7
6.	ANL		✓				✓				✓			6
7.	AS		✓				✓				✓			6
8.	DR		✓				✓				✓			6
9.	FH	✓					✓					✓		6
10.	MU		✓				✓				✓			6
11.	MR	✓					✓				✓			7
12.	MRN		✓					✓				✓		8
13.	NA			✓			✓					✓		8
14.	RAM		✓				✓				✓			6
15.	RS		✓				✓				✓			6
Jumlah		2	12	1	0	0	14	1	0	0	11	4	0	96
Presentase		13,3%	80%	6,6%	0%	0%	93,3%	6,6%	0%	6,6%	93,3%	20%	0%	64%

LAMPIRAN 3

**Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Negeri 10 GU
Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus I Pertemuan 3**

No.	Nama	Ketepatan Intonasi dalam membaca tulisan				Ketepatan Artikulasi dalam membaca tulisan				Kelancaran Membaca Nyaring pada tulisan				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	ASN		✓				✓				✓			6
2.	ASK		✓				✓				✓			6
3.	AA		✓				✓					✓		7
4.	AK		✓					✓			✓			7
5.	ARA			✓			✓				✓			8
6.	ANL			✓			✓				✓			7
7.	AS		✓				✓				✓			6
8.	DR		✓					✓			✓			7
9.	FH		✓				✓					✓		7
10.	MU		✓				✓				✓			6
11.	MR		✓				✓				✓			8
12.	MRN		✓					✓				✓		8
13.	NA			✓				✓				✓		9
14.	RAM		✓				✓				✓			6
15.	RS		✓				✓				✓			6
Jumlah		0	13	2	0	0	11	4	0	0	11	4	0	102
Presentase		0%	86,6%	13,3%	0%	0%	93,3%	20%	0%	0%	93,3%	20%	0%	68%

LAMPIRAN 4

Data Nilai Akhir Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Negeri 10 GU Kabupaten Buton Tengah Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siklus I

No.	Nama	Nilai Keterampilan Membaca Nyaring			Jumlah	Nilai Akhir
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
1.	ASN	50	60	60	170	57
2.	ASK	60	60	60	180	60
3.	AA	60	70	70	200	67
4.	AK	60	60	70	190	63
5.	ARA	50	70	80	200	67
6.	ANL	60	60	70	190	63
7.	AS	60	60	60	180	60
8.	DR	60	60	70	190	63
9.	FH	60	60	70	190	63
10.	MU	60	60	60	180	60
11.	MR	70	70	80	210	70
12.	MRN	60	80	80	220	73
13.	NA	60	80	90	250	83
14.	RAM	60	60	60	180	60
15.	RS	60	60	60	180	60
Jumlah						969
Rata Rata						64,6%

LAMPIRAN 5

Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Negeri 10 GU Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama	Ketepatan Intonasi dalam membaca tulisan				Ketepatan Artikulasi dalam membaca tulisan				Kelancaran Membaca Nyaring pada tulisan				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	ASN		✓					✓				✓		8
2.	ASK		✓					✓				✓		8
3.	AA			✓			✓					✓		8
4.	AK		✓					✓				✓		8
5.	ARA				✓		✓			✓				9
6.	ANL			✓			✓					✓		8
7.	AS		✓					✓				✓		8
8.	DR							✓		✓				8
9.	FH		✓					✓				✓		7
10.	MU			✓			✓				✓			7
11.	MR		✓				✓				✓			8
12.	MRN			✓				✓				✓		9
13.	NA			✓				✓				✓		9
14.	RAM				✓			✓			✓			9
15.	RS		✓				✓					✓		7
Jumlah		0	7	6	2	0	6	9	0	0	5	10	0	121
Presentase		0%	46,6%	40%	13,3%	0%	40%	60%	0%	0%	33,3%	66,6%	0%	80,6%

LAMPIRAN 6

Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Negeri 10 GU Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama	Ketepatan Intonasi dalam membaca tulisan				Ketepatan Artikulasi dalam membaca tulisan				Kelancaran Membaca Nyaring pada tulisan				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	ASN		✓					✓				✓		8
2.	ASK			✓				✓				✓		9
3.	AA			✓			✓					✓		8
4.	AK			✓				✓				✓		9
5.	ARA				✓		✓				✓			9
6.	ANL			✓				✓				✓		9
7.	AS		✓					✓				✓		8
8.	DR							✓			✓			8
9.	FH			✓					✓			✓		9
10.	MU				✓		✓				✓			8
11.	MR		✓				✓				✓			8
12.	MRN			✓				✓				✓		9
13.	NA			✓				✓				✓		9
14.	RAM				✓			✓				✓		10
15.	RS			✓				✓				✓		9
Jumlah		0	3	9	3	0	4	9	1	0	4	11	0	130
Presentase		0%	20%	60%	20%	0%	26,6%	60%	6,6%	0%	26,6%	66,6%	93,3%	86,6%

LAMPIRAN 7

Data Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Negeri 10 GU Kabupaten Buton Tengah Pada Siklus II Pertemuan 3

No.	Nama	Ketepatan Intonasi dalam membaca tulisan				Ketepatan Artikulasi dalam membaca tulisan				Kelancaran Membaca Nyaring pada tulisan				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	ASN			✓			✓					✓		8
2.	ASK			✓					✓			✓		10
3.	AA			✓			✓						✓	9
4.	AK				✓			✓				✓		10
5.	ARA				✓		✓				✓			9
6.	ANL				✓			✓				✓		11
7.	AS			✓			✓					✓		8
8.	DR								✓		✓			8
9.	FH			✓				✓				✓		8
10.	MU				✓		✓				✓			8
11.	MR			✓			✓				✓			9
12.	MRN				✓			✓				✓		10
13.	NA			✓					✓				✓	11
14.	RAM				✓			✓				✓		10
15.	RS			✓				✓				✓		9
Jumlah		0	0	9	6	0	6	6	3	0	4	9	2	138
Presentase		0%	0%	60%	40%	0%	40%	40%	20%	0%	26,6%	60%	13,3%	92%

LAMPIRAN 8**Data Nilai Akhir Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Negeri 10 GU Kabupaten Buton Tengah Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siklus II**

No.	Nama	Nilai Keterampilan Membaca Nyaring			Jumlah	Nilai Akhir
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
1.	ASN	80	80	80	240	80
2.	ASK	80	90	100	270	90
3.	AA	80	80	90	250	83
4.	AK	80	90	100	270	90
5.	ARA	90	90	90	270	90
6.	ANL	80	90	110	280	93
7.	AS	80	80	80	240	80
8.	DR	80	80	80	240	80
9.	FH	70	90	80	240	80
10.	MU	70	80	80	230	76
11.	MR	80	80	90	250	83
12.	MRN	90	90	100	280	93
13.	NA	90	90	110	290	96
14.	RAM	90	100	100	290	96
15.	RS	70	90	90	250	83
Jumlah						1.293
Rata Rata						86,2%

LAMPIRAN 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD Negeri 10 GU
Kelas/ Semester	: II / 1
Tema	: 4 / Hidup Bersih dan Sehat
Subtema	: 2 / Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
Pembelajaran	: 1 (Pertama)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan	: I/I

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.3 Meningkatkan kemampuan membaca nyaring tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis maupun lisan.

- 4.4 Menyajikan pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidaksehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan.

Indikator

- 3.4.1 Membacakan cerita bergambar lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.
- 3.4.2 Menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, siswa dapat membaca dengan nyaring yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan mendengarkan guru membaca nyaring media cerita bergambar “Menjaga Kebersihan”
3. Dengan menggunakan media cerita bergambar “Menjaga Kebersihan” siswa dapat menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan intonasi yang tepat dan benar.
4. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup bersih dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- Mencatat berdasarkan pengamatan cerita bergambar.

E. Pendekatan / Media

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, membaca nyaring, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Media : *Cerita Bergambar*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru meminta ketua murid untuk memimpin 	10 Menit

	<p>do'a</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa. • Guru melakukan presensi dan mengecek posisi tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada kegiatan inti. 	
<p>Inti</p>	<p>Ayo Membaca Nyaring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan dengan nyaring terkait cerita bergambar tentang “Menjaga Kebersihan”. Sebelumnya siswa diminta untuk membaca judul tersebut sebelum memprediksi isi cerita bergambar yang akan dibaca. • Masing-masing siswa membacakan ini cerita bergambar terkait “Menjaga Kebersihan” • Memberikan penguatan dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Siswa membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan pekarangan sekolah. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati cerita bergambar yang telah dibagikan terkait “Menjaga Kebersihan” • Bertanya jawab tentang isi cerita bergambar. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan laporan hasil pengamatan tentang cara menjaga (kesehatan) kebersihan 	<p>45 Menit</p>

	<p>halaman atau pekarangan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan arahan tentang penggunaan ejaan yang tepat ketika menulis laporan. • Siswa membacakan laporan hasil pengamatan yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan manfaat yang diperoleh ketika menerapkan sikap menjaga kebersihan. • Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap laporan hasil diskusi kelompok yang tampil. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencontohkan salah satu kegiatan yang pernah ia lakukan berhubungan dengan kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap hidup bersih dan sehat. • Menanggapi penampilan siswa yang tampil. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran sesuai hasil klarifikasi. • Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi individu. • Guru meminta siswa untuk mempelajari ulang materi yang baru diberikan ketika di rumah masing-masing • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes

2. Instrumen Penilaian

Penilaian Keterampilan

- a. Membacakan cerita bergambar dengan lafas dan intonasi yang tepat dan benar.
- b. Menyanyikan lagu anak



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD Negeri 10 GU
Kelas/ Semester	: II / 1
Tema	: 4 / Hidup Bersih dan Sehat
Subtema	: 2 / Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
Pembelajaran	: 1 (Pertama)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan	: I/II

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.3 Meningkatkan kemampuan membaca nyaring tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis maupun lisan.

- 4.4 Menyajikan pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidaksehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan.

Indikator

- 3.4.1 Membacakan cerita bergambar lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.
- 3.4.2 Menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, siswa dapat membaca dengan nyaring yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan mendengarkan guru membaca nyaring media cerita bergambar “Bergotong Royong”
3. Dengan menggunakan media cerita bergambar “Bergotong Royong” siswa dapat menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan intonasi yang tepat dan benar.
4. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup bersih dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- Mencatat berdasarkan pengamatan cerita bergambar.

E. Pendekatan / Media

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, membaca nyaring, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Media : *Cerita Bergambar*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru meminta ketua murid untuk memimpin 	10 Menit

	<p>do'a</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa. • Guru melakukan presensi dan mengecek posisi tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada kegiatan inti. 	
Inti	<p>Ayo Membaca Nyaring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan dengan nyaring terkait cerita bergambar tentang “Bergotong Royong”. Sebelumnya siswa diminta untuk membaca judul tersebut sebelum memprediksi isi cerita bergambar yang akan dibaca. • Masing-masing siswa membacakan ini cerita bergambar terkait “Bergotong Royong” • Memberikan penguatan dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Siswa membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan pekarangan sekolah. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati cerita bergambar yang telah dibagikan terkait menjaga kebersihan • Bertanya jawab tentang isi cerita bergambar. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan laporan hasil pengamatan tentang cara menjaga (kesehatan) kebersihan 	45 Menit

	<p>halaman atau pekarangan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan arahan tentang penggunaan ejaan yang tepat ketika menulis laporan. • Siswa membacakan laporan hasil pengamatan yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan manfaat yang diperoleh ketika menerapkan sikap menjaga kebersihan. • Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap laporan hasil diskusi kelompok yang tampil. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencontohkan salah satu kegiatan yang pernah ia lakukan berhubungan dengan kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap hidup bersih dan sehat. • Menanggapi penampilan siswa yang tampil. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran sesuai hasil klarifikasi. • Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi individu. • Guru meminta siswa untuk mempelajari ulang materi yang baru diberikan ketika di rumah masing-masing • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>15 menit</p>

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes

2. Instrumen Penilaian

Penilaian Keterampilan

- a. Membacakan cerita bergambar dengan lafas dan intonasi yang tepat dan benar.
- b. Menyanyikan lagu anak



Buton Tengah ,

Guru Kelas II

Peneliti

Ruahaya, S.Pd

Alfa Hidayatullah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD Negeri 10 GU
Kelas/ Semester	: II / 1
Tema	: 4 / Hidup Bersih dan Sehat
Subtema	: 2 / Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
Pembelajaran	: 1 (Pertama)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan	: I/III

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.3 Meningkatkan kemampuan membaca nyaring tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis maupun lisan.

- 4.4 Menyajikan pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidaksehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan.

Indikator

- 3.4.3 Membacakan cerita bergambar lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.
- 3.4.4 Menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, siswa dapat membaca dengan nyaring yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan mendengarkan guru membaca nyaring media cerita bergambar “Cara Hidup Sehat”
3. Dengan menggunakan media cerita bergambar “Cara Hidup Sehat” siswa dapat menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan intonasi yang tepat dan benar.
4. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup bersih dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- Mencatat berdasarkan pengamatan cerita bergambar.

E. Pendekatan / Media

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, membaca nyaring, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Media : *Cerita Bergambar*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru meminta ketua murid untuk memimpin 	10 Menit

	<p>do'a</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa. • Guru melakukan presensi dan mengecek posisi tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada kegiatan inti. 	
Inti	<p>Ayo Membaca Nyaring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan dengan nyaring terkait cerita bergambar tentang “Cara Hidup Sehat”. Sebelumnya siswa diminta untuk membaca judul tersebut sebelum memprediksi isi cerita bergambar yang akan dibaca. • Masing-masing siswa membacakan ini cerita bergambar terkait “Cara Hidup Sehat” • Memberikan penguatan dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Siswa membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan pekarangan sekolah. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati cerita bergambar yang telah dibagikan tentang “Cara Hidup Sehat” • Bertanya jawab tentang isi cerita bergambar. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan laporan hasil pengamatan tentang cara menjaga (kesehatan) kebersihan 	45 Menit

	<p>halaman atau pekarangan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan arahan tentang penggunaan ejaan yang tepat ketika menulis laporan. • Siswa membacakan laporan hasil pengamatan yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan manfaat yang diperoleh ketika menerapkan sikap menjaga kebersihan. • Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap laporan hasil diskusi kelompok yang tampil. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencontohkan salah satu kegiatan yang pernah ia lakukan berhubungan dengan kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap hidup bersih dan sehat di sekolah. • Menanggapi penampilan siswa yang tampil. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran sesuai hasil klarifikasi. • Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi individu. • Guru meminta siswa untuk mempelajari ulang materi yang baru diberikan ketika di rumah masing-masing • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	16 menit

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes

2. Instrumen Penilaian

Penilaian Keterampilan

- a. Membacakan cerita bergambar dengan lafas dan intonasi yang tepat dan benar.
- b. Menyanyikan lagu anak



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD Negeri 10 GU
Kelas/ Semester	: II / 1
Tema	: 4 / Hidup Bersih dan Sehat
Subtema	: 2 / Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
Pembelajaran	: 1 (Pertama)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan	: II/I

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.3 Meningkatkan kemampuan membaca nyaring tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis maupun lisan.

- 4.4 Menyajikan pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidaksehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan.

Indikator

- 3.4.5 Membacakan cerita bergambar lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.
- 3.4.6 Menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, siswa dapat membaca dengan nyaring yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan mendengarkan guru membaca nyaring media cerita bergambar “Cara Hidup Sehat”
3. Dengan menggunakan media cerita bergambar “Cara Hidup Sehat” siswa dapat menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan intonasi yang tepat dan benar.
4. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup bersih dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- Mencatat berdasarkan pengamatan cerita bergambar.

E. Pendekatan / Media

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, membaca nyaring, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Media : *Cerita Bergambar*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru meminta ketua murid untuk memimpin 	10 Menit

	<p>do'a</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa. • Guru melakukan presensi dan mengecek posisi tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada kegiatan inti. 	
Inti	<p>Ayo Membaca Nyaring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan dengan nyaring terkait cerita bergambar tentang “Cara Hidup Sehat”. Sebelumnya siswa diminta untuk membaca judul tersebut sebelum memprediksi isi cerita bergambar yang akan dibaca. • Masing-masing siswa membacakan ini cerita bergambar terkait “Cara Hidup Sehat” • Memberikan penguatan dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Siswa membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan pekarangan sekolah. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati cerita bergambar yang telah dibagikan tentang “Cara Hidup Sehat” • Bertanya jawab tentang isi cerita bergambar. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan laporan hasil pengamatan tentang cara menjaga (kesehatan) kebersihan 	45 Menit

	<p>halaman atau pekarangan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan arahan tentang penggunaan ejaan yang tepat ketika menulis laporan. • Siswa membacakan laporan hasil pengamatan yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan manfaat yang diperoleh ketika menerapkan sikap menjaga kebersihan. • Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap laporan hasil diskusi kelompok yang tampil. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencontohkan salah satu kegiatan yang pernah ia lakukan berhubungan dengan kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap hidup bersih dan sehat di sekolah. • Menanggapi penampilan siswa yang tampil. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran sesuai hasil klarifikasi. • Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi individu. • Guru meminta siswa untuk mempelajari ulang materi yang baru diberikan ketika di rumah masing-masing • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	17 menit

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes

2. Instrumen Penilaian

Penilaian Keterampilan

- a. Membacakan cerita bergambar dengan lafas dan intonasi yang tepat dan benar.
- b. Menyanyikan lagu anak



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD Negeri 10 GU
Kelas/ Semester	: II / 1
Tema	: 4 / Hidup Bersih dan Sehat
Subtema	: 2 / Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
Pembelajaran	: 1 (Pertama)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan	: II/II

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.3 Meningkatkan kemampuan membaca nyaring tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis maupun lisan.

- 4.4 Menyajikan pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidaksehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan.

Indikator

- 3.4.7 Membacakan cerita bergambar lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.
- 3.4.8 Menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, siswa dapat membaca dengan nyaring yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan mendengarkan guru membaca nyaring media cerita bergambar “Bencana Alam”
3. Dengan menggunakan media cerita bergambar “Bencana Alam” siswa dapat menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan intonasi yang tepat dan benar.
4. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup bersih dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- Mencatat berdasarkan pengamatan cerita bergambar.

E. Pendekatan / Media

- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, membaca nyaring, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Media : *Cerita Bergambar*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru meminta ketua murid untuk memimpin 	10 Menit

	<p>do'a</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa. • Guru melakukan presensi dan mengecek posisi tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada kegiatan inti. 	
Inti	<p>Ayo Membaca Nyaring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan dengan nyaring terkait cerita bergambar tentang “Bencana Alam”. Sebelumnya siswa diminta untuk membaca judul tersebut sebelum memprediksi isi cerita bergambar yang akan dibaca. • Masing-masing siswa membacakan ini cerita bergambar terkait “Bencana Alam” • Memberikan penguatan dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Siswa membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan pekarangan sekolah. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati cerita bergambar yang telah dibagikan tentang “Bencana Alam” • Bertanya jawab tentang isi cerita bergambar. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan laporan hasil pengamatan tentang cara menjaga (kesehatan) kebersihan 	45 Menit

	<p>halaman atau pekarangan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan arahan tentang penggunaan ejaan yang tepat ketika menulis laporan. • Siswa membacakan laporan hasil pengamatan yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan manfaat yang diperoleh ketika menerapkan hidup sehat.. • Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap laporan hasil diskusi kelompok yang tampil. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencontohkan salah satu kegiatan yang pernah ia lakukan berhubungan dengan kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap hidup bersih dan sehat di sekolah. • Menanggapi penampilan siswa yang tampil. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran sesuai hasil klarifikasi. • Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi individu. • Guru meminta siswa untuk mempelajari ulang materi yang baru diberikan ketika di rumah masing-masing • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	18 menit

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes

2. Instrumen Penilaian

Penilaian Keterampilan

- a. Membacakan cerita bergambar dengan lafas dan intonasi yang tepat dan benar.
- b. Menyanyikan lagu anak



Buton Tengah ,

Guru Kelas II

Peneliti

Ruahaya, S.Pd

Alfa Hidayatullah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD Negeri 10 GU
Kelas/ Semester	: II / 1
Tema	: 4 / Hidup Bersih dan Sehat
Subtema	: 2 / Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
Pembelajaran	: 1 (Pertama)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan	: II/III

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 4.3 Meningkatkan kemampuan membaca nyaring tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis maupun lisan.

4.4 Menyajikan pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidaksehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan.

Indikator

- 3.4.9 Membacakan cerita bergambar lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.
- 3.4.10 Menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan, siswa dapat membaca dengan nyaring yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan mendengarkan guru membaca nyaring media cerita bergambar “Menanam Pohon”
3. Dengan menggunakan media cerita bergambar “Menanam Pohon” siswa dapat menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan intonasi yang tepat dan benar.
4. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup bersih dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- Mencatat berdasarkan pengamatan cerita bergambar.
- ### E. Pendekatan / Media
- Pendekatan : *Scientific* (mengamati, membaca nyaring, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
 - Media : *Cerita Bergambar*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru meminta ketua murid untuk memimpin 	10 Menit

	<p>do'a</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar siswa dan memotivasi siswa. • Guru melakukan presensi dan mengecek posisi tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada kegiatan inti. 	
Inti	<p>Ayo Membaca Nyaring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan dengan nyaring terkait cerita bergambar tentang “Menanam Pohon”. Sebelumnya siswa diminta untuk membaca judul tersebut sebelum memprediksi isi cerita bergambar yang akan dibaca. • Masing-masing siswa membacakan ini cerita bergambar terkait “Menanam Pohon” • Memberikan penguatan dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Siswa membaca teks yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan pekarangan sekolah. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati cerita bergambar yang telah dibagikan tentang “Menanam Pohon” • Bertanya jawab tentang isi cerita bergambar. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan laporan hasil pengamatan tentang cara menjaga (kesehatan) kebersihan 	45 Menit

	<p>halaman atau pekarangan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan arahan tentang penggunaan ejaan yang tepat ketika menulis laporan. • Siswa membacakan laporan hasil pengamatan yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan manfaat yang diperoleh ketika menerapkan hidup sehat.. • Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap laporan hasil diskusi kelompok yang tampil. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencontohkan salah satu kegiatan yang pernah ia lakukan berhubungan dengan kegiatan di sekolah yang mencerminkan sikap hidup bersih dan sehat di sekolah. • Menanggapi penampilan siswa yang tampil. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran sesuai hasil klarifikasi. • Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi individu. • Guru meminta siswa untuk mempelajari ulang materi yang baru diberikan ketika di rumah masing-masing • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>19 menit</p>

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes

2. Instrumen Penilaian

Penilaian Keterampilan

- a. Membacakan cerita bergambar dengan lafas dan intonasi yang tepat dan benar.
- b. Menyanyikan lagu anak



LAMPIRAN 10. Media Cerita Bergambar Siswa

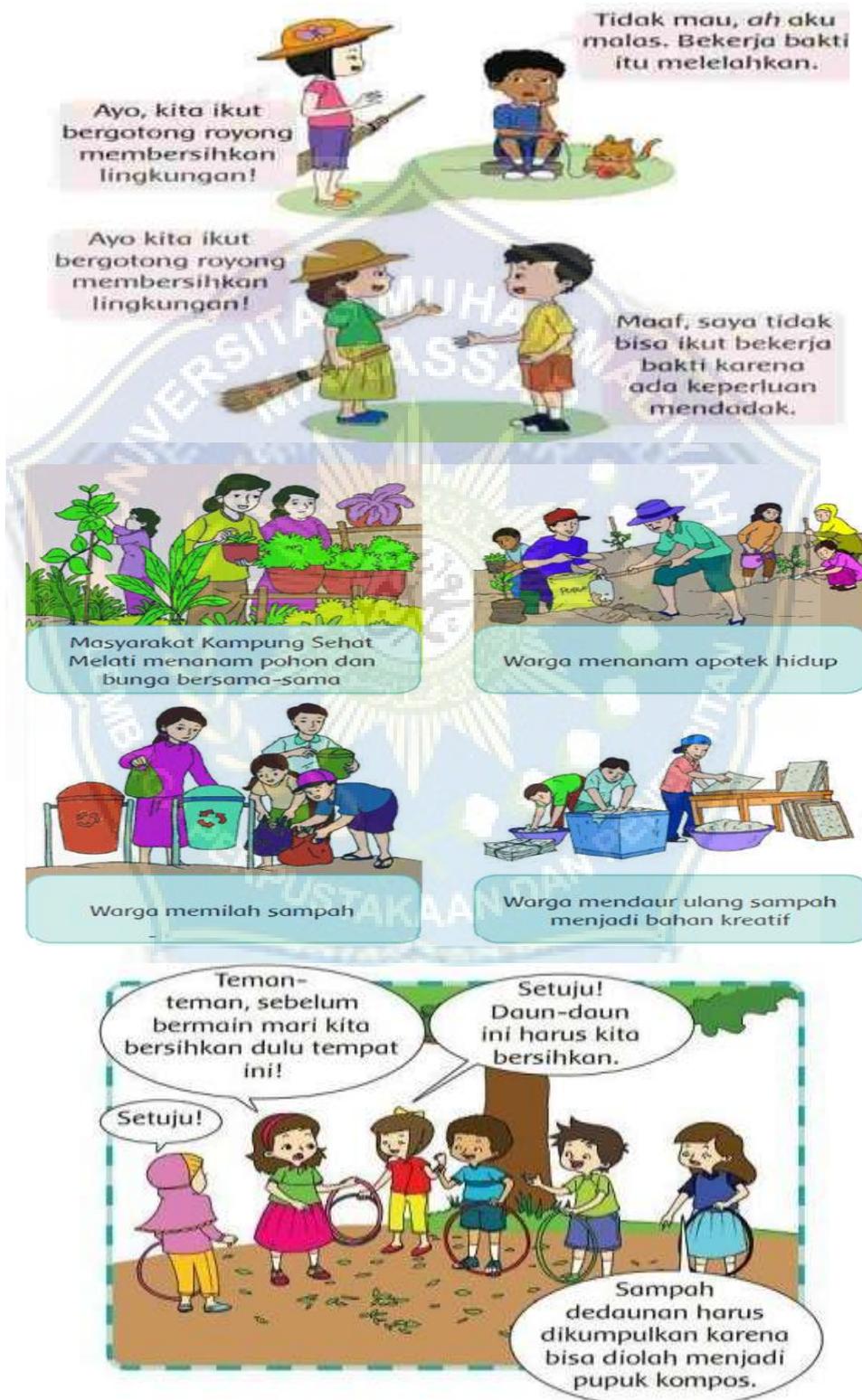
MEDIA CERITA BERGAMBAR “MENJAGA KEBERSIHAN”

SIKLUS I PERTEMUAN 1



MEDIA CERITA BERGAMBAR “BERGOTONG ROYONG MEMBERSIHKAN LINGKUNGAN”

SIKLUS I PERTEMUAN 2

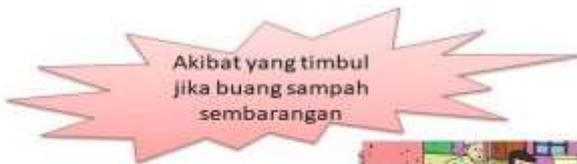


MEDIA CERITA BERGAMBAR “AKIBAT TIDAK MENJAGA KEBERSIHAN” SIKLUS I PERTEMUAN 3

Pemikiran salah sebagian masyarakat



Menurut pandangan sebagian masyarakat, sampah bukanlah masalah besar. Padahal pemahaman inilah yang sangat mengkhawatirkan. Sampah merupakan masalah yang paling besar bagi lingkungan sekitar kita.



Menimbulkan bau busuk
Sampah yang berserakan jelas berpengaruh terhadap orang yang berada di dekat sampah



Menyebabkan Banjir.
Sampah lama-kelamaan akan menumpuk dan mengakibatkan penumpukan di gorong-gorong/selokan, akhirnya menghambat aliran sungai dan mengakibatkan air sungai meluap, sehingga terjadi banjir

Menimbulkan Penyakit

Sampah yang membusuk akan menjadi sarang penyakit, seperti menjadi sarang nyamuk untuk bertelur. Macam penyakit yang ditimbulkan yaitu demam berdarah, gangguan pernapasan, gatal, dan lainnya



Mencemari Air
Selain mengakibatkan banjir, juga mengakibatkan pencemaran air, baik dari warna, bau, dan rasa air



MEDIA CERITA BERGAMBAR “CARA HIDUP SEHAT”

SIKLUS II PERTEMUAN 1

AJARI ANAK CUCI TANGAN DENGAN CARA YANG MENYENANGKAN

KELA MENGAJARI PANDI UNTUK CUCI TANGAN DENGAN MENYANYI PAKAI NADA "POTONG BEBEK ANDES"

AYO CUCI TANGAN...

CUCI DENGAN SABUN...

SAAT MALI MAKAN...

SAAT SELESA MAKAN...

BUKA KERANJANYA...

SABUN TANGANNYA...

LALALALALA
LALA LALA
LALA...

1 Makan makanan bergizi

2 Istirahat yang cukup

3 Olah raga teratur

4 Minum air putih

Membersihkan halaman rumah setiap hari

Membuang sampah pada tempatnya

Membersihkan bak mandi seminggu 2 kali

Menanam pohon di sekitar rumah

Limbah diolah sebelum dibuang, agar tidak mencemari lingkungan.

Membersihkan selakan dari sampah.

Menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan

Cara Menjaga Lingkungan

damaruta.com

MEDIA CERITA BERGAMBAR “BENCANA ALAM” SIKLUS II PERTEMUAN 2



MEDIA CERITA BERGAMBAR “MENANAM POHON” SIKLUS II PERTEMUAN 3



Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOL Kab. Buton Tengah



PEMERINTAH KABUPATEN BUTON TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Gersamata No. 5 Labungkari Kode Pos 93763
 Telp./Fax. Email: Kesbangpol.buteng@yahoo.co.id

Labungkari, 18 April 2024

Nomor : 070/75/BKBP/IV/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

K e p a d a
 Yth. **Camat GU**
 di-
 Labungkari

Dasar : Peraturan Bupati Buton Tengah Nomor : 03 Tahun 2020 Tanggal 02 Januari 2020.
 Tentang Izin Penelitian, Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata.
 Menunjuk : Surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 4011/05/C.4-
 VIII/IV/1445/2024, Tanggal 1 April 2024, Hal Izin Penelitian.

Mengizinkan Kepada

Nama : **ALFA HIDAYATULLAH**
 Tempat/Tanggal Lahir : Lombe , 18 Desember 2002
 NIK : 7404081812020001
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Kcl. Watulea, Kecamatan GU, Kabupaten Buton Tengah.
 Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul **"PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR SISWA KELAS II SDN 10 GU KABUPATEN BUTON TENGAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA"**.
 Lokasi : SDN 10 GU, Kec. GU, Kab. Buton Tengah
 Waktu : Mulai Tanggal 18 April 2024 s/d 18 Juni 2024
 Penanggung Jawab : Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib melaporkan kepada pejabat pemerintah setempat (camat/lurah desa) dan atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil pelaksanaan Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Buton Tengah.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
 Setelah selesai pelaksanaan Penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 6 (Enam) bulan setelah berakhirnya Penelitian.

a.n. KEPALA BADAN
 KABID.KATAHANAN EKONOMI SOSIAL AGAMA DAN ORGANISASI
 KEMASYARAKATAN,

SULAIMAN, S.Pd

Pejabat

NIP. 196907271997031007

Tembusan surat izin ini disampaikan kepada :

1. Pj. Bupati Buton Tengah (sebagai laporan) di Labungkari;
2. Kepala Satuan Pol PP. dan Damkar Kab. Buton Tengah di Labungkari;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Buton Tengah di Labungkari;
4. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN 12

Surat Izin Penelitian Dari KECAMATAN GU Kab. Buton Tengah

**PEMERINTAH KABUPATEN BUTON TENGAH**
KECAMATAN GU
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 8 Lombe Kode Pos 93761

22 April 2024

Nomor : 400.3/46/2024
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN 10 Gu

Dasar Surat Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Buton Tengah Nomor : 070/75/BKBP/IV/2024 Tanggal 18 April 2024 Perihal Izin Penelitian. Setelah mempelajari rencana penelitian/kegiatan yang diajukan oleh yang bersangkutan, maka dengan ini diharapkan kepada saudara kiranya dapat menerima dan memberikan izin mengadakan kegiatan dimaksud kepada :

Nama : ALFA HIDAYATULLAH
Tempat/Tanggal Lahir : Lombe, 18 Desember 2002
NIM/NIP/NIK : 7404081812020001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kel. Watulea, Kec. Gu Kab. Buton Tengah
Judul Skripsi : "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR SISWA KELAS II SDN 10 GU KABUPATEN BUTON TENGAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA "
Waktu : Mulai Tanggal 18 April s.d. 18 Juni 2024
Lokasi : SDN 10 GU Kec. GU Kab. Buton Tengah
Penanggung Jawab : Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makasar

Kepada Yang Bersangkutan berkewajiban :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati Perundang-Undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan kegiatan semula.
3. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak peneliti senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Setelah selesai pelaksanaannya agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Buton Tengah Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Buton Tengah.
6. Apabila tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut pada point 1 s/d 5 di atas maka ini surat akan dicabut dinyatakan tidak berlaku.

Demikian kami sampaikan dan diharapkan bantuan seperlunya.

Caknat Gu

AMIR, S. Rd
NIP. 196905101994021003

Tembusan :

1. Kapolsek Gu
2. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makasar
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

LAMPIRAN 13

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN BUTON TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 10 GU
Jalan Jenderal Sudirman Lombe Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah 93761 

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR 400.3/SDN.10/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 10 GU menerangkan bahwa:

Nama : Alfa Hidayatullah
Tempat/Tanggal Lahir : Lombe, 18 Desember 2002
NIM : 105401106020
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian di SD NEGERI 10 GU, Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara. Untuk perolehan data dan penyusunan tugas akhir Skripsi dengan Judul **"PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR SISWA KELAS II SDN 10 GU KABUPATEN BUTON TENGAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA"**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lombe, 30 April 2024
Mengetahui,
Kepala SD Negeri 10 GU

SAODA, S.Pd
IP: 10/207132000122003

LAMPIRAN 14 . Dokumentasi



(Membaca media cerita bergambar)



(Membaca media cerita bergambar)



(Membaca media cerita bergambar)



(Membagikan media cerita bergambar)



(siswa berdiskusi Membaca media cerita bergambar)



(menjelaskan materi yang akan di ajarkan)



LAMPIRAN 15. Tes Hasil Plagiasi dan Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Alfa Hidayatullah
 Nim : 105401106020
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurhidayah Anam, S.M.P.
NPM. 300809

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Alfa Hidayatullah - 105401106020

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to IAIN Ambon

Student Paper

2%

3

pt.slideshare.net

Internet Source

2%

4

www.scribd.com

Internet Source

2%

5

repository.fe.unj.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude Bibliography



BAB II Alfa Hidayatullah - 105401106020

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source		8%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		6%
3	journal.student.uny.ac.id Internet Source		3%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source		2%
5	repository.iainkudus.ac.id Internet Source		2%
6	123dok.com Internet Source		2%
7	docplayer.info Internet Source		2%
8	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source		2%

BAB III Alfa Hidayatullah - 105401106020

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	2%
2	Submitted to University of Wollongong Student Paper	2%
3	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	2%
4	www.scilit.net Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
6	repository.um.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches 2%

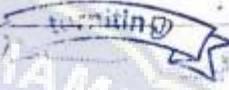
Exclude bibliography On

BAB IV Alfa Hidayatullah - 105401106020

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	4 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unpas.ac.id Internet Source		3 %
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		3 %
3	eprints.uny.ac.id Internet Source		2 %

Exclude quotes Exclude matches < 2%Exclude bibliography 

BAB V Alfa Hidayatullah - 105401106020

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX 3% INTERNET SOURCES 2% PUBLICATIONS 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net Internet Source	3%
2	Octaviani Octa, Titin Sunaryati. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDIT Nuurul Araaf Tahun Ajaran 2022/2023", DIKODA: JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR, 2023 Publication	2%

Exclude quotes

Orf

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



Alfa Hidayatullah, Lahir di Lombe, Kecamatan GU, Kabupaten Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 18 Desember 2002, anak pertama dari pasangan Ayahanda La Milu dengan Ibunda Suriati Matingka. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Lombe tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah pertama di SMP Negeri 1 GU pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017 Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 GU pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.